

**GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
PANTI WALUYO SURAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
ENDAH SULISTYONINGRUM
NIM. 2173101**

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
PANTI WALUYO SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
ENDAH SULISTYONINGRUM
NIM. 2173101**

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
PANTI WALUYO SURAKARTA**

**DESCRIPTION OF HEART SIROSIS PATIENT
PREPARATION IN INSTALLATION OF PANTI WALUYO
HOSPITAL SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
ENDAH SULISTYONINGRUM
NIM. 2173101**

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
PANTI WALUYO SURAKARTA**

Disusun oleh :
ENDAH SULISTYONINGRUM
NIM. 2173101

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

**GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
PANTI WALUYO SURAKARTA**

Disusun Oleh :
ENDAH SULISTYONINGRUM
NIM . 2173101

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 14 Februari 2020

Tim Penguji

Hartono, M.Si., Apt

(Ketua)

Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc., Apt

(Anggota)

Lusia Murtisiwi, M.Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Lusia Murtisiwi, M.Sc., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi

D3 Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma 3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi D3 Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 14 Februari 2020



STIKES NASIONAL
PONTIKNINGRUM
Jember
0344FAJ-F-467942454
6000
RUMAH SAKIT

Endah Sulistyoningrum

NIM. 2173101

MOTTO

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! Ia akan seperti pohon yang ditanam ditepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

Yeremia 17: 7&8

PERSEMBAHAN

KARYA TULIS ILMIAH INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

Tuhan Yesus Kristus atas kasih, kebaikan dan kemurahanNya didalam hidupku

Suamiku Th. Agung Prasetyo dan anakku Zionathan Jevan Henechtha Emmanuelle yang selalu mendukung dan mendampingi dalam segala keadaan

Mama tercinta yang sudah bahagia bersama Bappa disurga

Bapakku dan kedua mertuaku tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan keberhasilanku

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan usulan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyusun Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang berjudul “GAMBARAN PERESEPAN PASIEN SIROSIS HATI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PANTI WALUYO SURAKARTA”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt., selaku Kaprodi DIII Farmasi STIKES Nasional Surakarta.
2. Lusia Murtisiwi, M.Sc., Apt selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Hartono, M.Si., Apt dan Ibu Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc., Apt. selaku dosen penguji.
4. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
5. Bapak Direktur Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Keluarga besar Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Waluyo yang telah membantu terlaksananya penelitian.

7. Rekan-rekan mahasiswa Reguler C dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan proposal Karya Tulis ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan di bidang Farmasi. Penulis menerima saran dan kritik dari pembaca mengenai penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, 14 Februari 2020


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Sirosis Hati	5
2. Farmakoterapi Sirosis hati	11
3. Golongan Obat	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Definisi Operasional	21

E. Jalannya Penelitian	22
F. Cara Kerja	23
G. Analisis Data	23
H. Penelitian Sebelumnya	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo	26
1. Karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo berdasarkan jenis kelamin.....	26
2. Karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo berdasarkan jenis usia.....	27
3. Karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo berdasarkan diagnosis.....	28
B. Gambaran pereseapan sirosis hati	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebab sirosis hati.....	7
Tabel 2. Klasifikasi child pasien sirosis hati dalam terminologi cadangan fungsi hati.....	10
Tabel 3. Obat-obat untuk terapi asites.....	15
Tabel 4. Obat-obat untuk terapi enselofati hati	15
Tabel 5. Obat-obat untuk terapi peritonitis bakterial spontan	16
Tabel 6. Obat-obat untuk terapi perdarahan esofagus	16
Tabel 7. Penelitian sebelumnya	25
Tabel 8. Karakteristik pasien sirosis hati berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel 9. Karakteristik pasien sirosis hati berdasarkan usia.....	27
Tabel 10. Karakteristik pasien sirosis hati berdasarkan diagnosis	28
Tabel 11. Gambaran persepan pasien sirosis hati.....	30
Tabel 12. Gambaran persepan sirosis hati menggunakan obat tunggal, kombinasi 2 obat, dan kombinasi lebih dari 2 obat	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalannya penelitian	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar pengumpulan data.....	42
Lampiran 1. Surat permohonan izin penelitian kepada RS. Panti Waluyo Surakarta.....	49

INTISARI

Sirosis hati merupakan keadaan patologis yang menggambarkan stadium akhir fibrosis hepatik yang berlangsung progresif ditandai dengan distorsi dari arsitektur hepar dan pembentukan nodulus regeneratif. Berdasarkan profil kesehatan DIY tahun 2008, sirosis hati masuk dalam sepuluh besar penyebab kematian tertinggi di Provinsi DIY dengan prevalensi 1,87% pada urutan kesembilan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepan pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan secara retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu semua anggota dari populasi data rekam medik pasien yang didiagnosis sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo, dijadikan sebagai sampel dengan tetap memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu pasien sirosis hati dari poliklinik internis dengan atau tanpa komplikasi, memiliki data jelas, lengkap dan pada data rekam mediknya minimal memuat data nama, umur, jenis kelamin, diagnosa, terapi dan tanpa komplikasi HIV dan onkologi, yaitu sebanyak 61 lembar rekam medik. Berdasarkan hasil penelitian selama tahun 2019 didapatkan pasien laki-laki sebanyak 55,74% dan perempuan 44,26%. Penyakit penyerta komplikasi pada pasien sirosis hati adalah asites sebanyak 39,34%, hipertensi porta sebanyak 19,67%, varises esofagus 11,48%, ensefalopati hati 3,28%. Pasien mendapat terapi obat tunggal yaitu propranolol dan spironolactone masing-masing sebanyak 1,64%, dan mendapat terapi kombinasi kombinasi 2 obat paling banyak yaitu propranolol + curcuma sebanyak 19,67%, dan mendapat kombinasi lebih dari 2 obat paling banyak yaitu propranolol + spironolactone + curcuma sebanyak 11,47%.

Kata kunci :Sirosis Hati, gambaran persepan, RS Panti Waluyo

ABSTRACT

Liver cirrhosis is a pathological condition that describes the end-stage progressive hepatic fibrosis characterized by distortion of the liver architecture and the formation of regenerative nodules. Based on the DIY healthprofile in 2008, liver cirrhosis was among the top ten causes of death in DIY Province with a prevalence of 1,87% in the ninth place. The purpose of this study was to determine the picture of prescribing liver cirrhosis patients in the Outpatient Installation of Panti Waluyo Hospital. This research is a descriptive study conducted retrospectively. The sample in this study was a saturated sample, that is all members of the population medical record data of patients diagnosed with liver cirrhosis in the Outpatient Installation of Panti Waluyo Hospital, used as a sample with due regard to the inclusion and exclusion criteria, namely liver cirrhosis patients from internal polyclinics with or without complications, have clear, complete data and the medical record data at least contains data on name, age, gender, diagnosis, therapy and without complications of HIV and Oncology, as many as 61 sheets of medical records. Based on the results of research during 2019 it was found that male patients were 55,74% and women 44,26%. Complicating comorbidities in liver cirrhosis patients were ascites 39,34%, portal hypertension 19,67%, esophageal varices 11,48%, liver encephalopathy 3,28%. Patients received single drug therapy namely propranolol and spironolactone as much as 1,64%, and received the most combinations of 2 drug combinations, namely propranolol-curcuma as much as 19,67%, and received a combination of more than 2 drugs at most, namely propranolol-spironolactone-curcuma as much as 11,47%

Keywords: Cirrhosis of the liver , prescribing picture, Panti Waluyo Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sirosis hati merupakan keadaan patologis yang menggambarkan stadium akhir fibrosis hepatic yang berlangsung progresif ditandai dengan distorsi dari arsitektur hepar dan pembentukan nodulus regeneratif. Gambaran ini terjadi akibat nekrosis hepatoselular. Sirosis dapat dijumpai di seluruh negara termasuk Indonesia dengan kejadian yang berbeda-beda di tiap negara. Keseluruhan insiden sirosis di Amerika diperkirakan 360 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data dari WHO tahun 2004 sirosis menempati urutan kedelapan belas penyebab kematian dengan jumlah kematian 800.000 kasus dengan prevalensi 1,3% (Nurdjanah, 2007; Patasik dkk., 2015).

Angka kematian akibat sirosis hati masih tergolong tinggi di Indonesia. Berdasarkan profil kesehatan DIY tahun 2008, sirosis hati masuk dalam sepuluh besar penyebab kematian tertinggi di Provinsi DIY dengan prevalensi 1,87% pada urutan kesembilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karina di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2007 terdapat 637 pasien sirosis hati dengan angka kematian 9,7%. Kebanyakan pasien sirosis meninggal pada dekade keempat atau kelima kehidupan (Patasik dkk., 2015).

Sirosis hati banyak dihubungkan dengan infeksi virus hepatitis B dan C. Menurut laporan sebuah rumah sakit umum pemerintah di Indonesia, rata-rata prevalensi sirosis hati adalah 3,5% dari seluruh pasien yang dirawat di

Bangsai Penyakit Dalam. Di Indonesia sirosis hati dengan komplikasinya merupakan suatu masalah kesehatan yang masih sulit diatasi (Farida dkk., 2014).

Penyakit sirosis hati jika tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya berbagai penyakit komplikasi. Komplikasi yang terjadi pada sirosis hati akan meningkatkan risiko kematian dan angka kesakitan pasien, komplikasi yang dapat terjadi adalah perdarahan saluran cerna, asites, sindrom hepatorenal, enselofati hepatic, peritonitis bakterial spontan dan karsinoma hepatoselular (Lovena dkk., 2017).

Penderita sirosis hati di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta berdasarkan data instalasi rekam medis pada periode Januari 2018-Desember 2018 mencapai 38 jiwa, pada periode Januari 2019-Juli 2019 sudah mencapai 48 jiwa di antaranya mengalami komplikasi dan tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan meningkat pada tahun mendatang. Penderita sirosis hati ini memerlukan pelayanan dan pengobatan yang baik dari rumah sakit dengan melakukan penyesuaian formularium ketersediaan obat bagi penderita sirosis hati.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran persepan pada pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait ketersediaan obat, penggunaan obat yang diharapkan dapat memberikan

kontribusi pada pembuatan formularium rumah sakit, dan tentang gambaran persepan pada pasien sirosis hati di instalasi rawat jalan rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada tahun 2019?
2. Bagaimana gambaran persepan sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran persepan sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi rumah sakit dan profesi kesehatan lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran persepan sirosis hati di Rumah Sakit Panti Waluyo sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan.

2. Bagi akademik

Sebagai sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya tentang gambaran persepan sirosis hati yang ada di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada khususnya dan rumah sakit lain pada umumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif (Notoatmodjo, 2002). Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medik yang diberikan pada pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2002). Populasi penelitian ini adalah data rekam

medik pasien rawat jalan sirosis hati yang tercatat pada lembar rekam medik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo pada tahun 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti diambil dengan kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat representative (Notoatmodjo, 2002). Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi:

- a. Pasien sirosis hati dengan atau tanpa komplikasi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo pada periode Januari 2019–Desember 2019.
- b. Pasien sirosis hati yang memiliki data jelas, lengkap dan pada rekam mediknya minimal memuat data nama, umur, jenis kelamin, diagnosa, terapi (nama obat, kekuatan dan dosis pengobatan).
- c. Pasien sirosis hati dari poliklinik internis rumah sakit Panti Waluyo Surakarta.

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien sirosis hati dengan komplikasi HIV dan onkologi.
- .

3. Besar Sampel

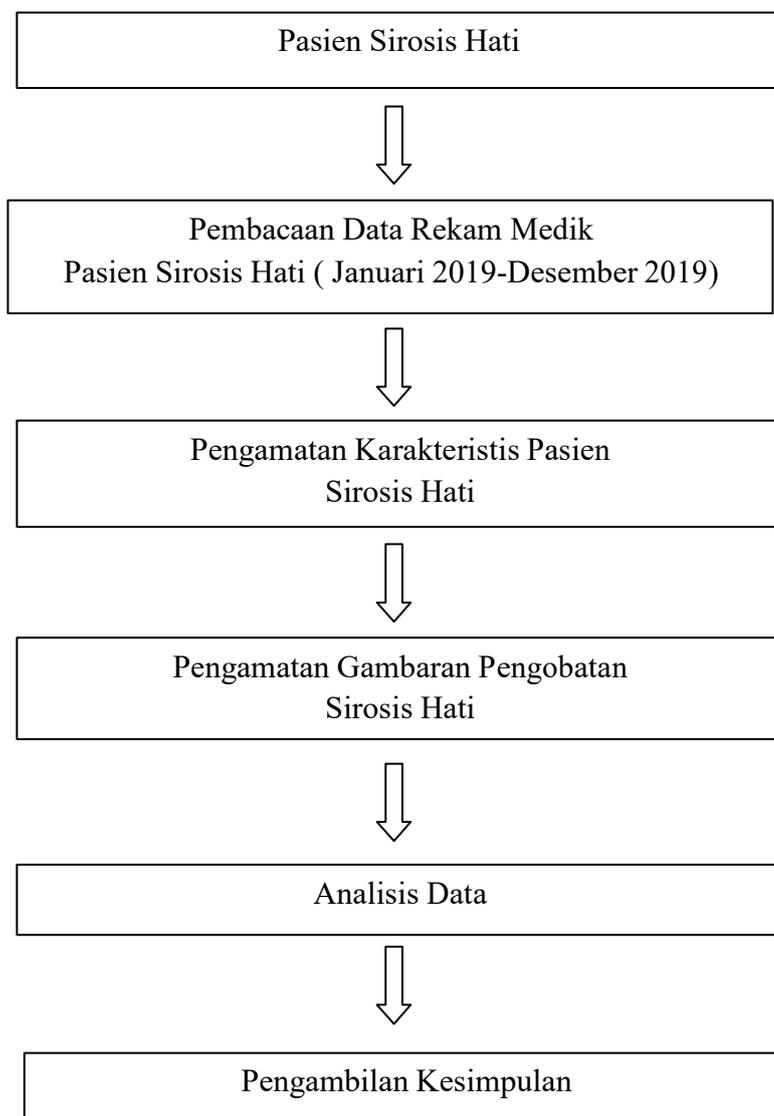
Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu semua anggota dari populasi data rekam medik pasien yang didiagnosa sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo, dijadikan sebagai sampel dengan tetap memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015).

D. Definisi Operasional

1. Sirosis hati adalah kasus sirosis hati pada pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo tahun 2019.
2. Pasien sirosis hati adalah pasien umum maupun peserta BPJS, pasien baru maupun lama yang didiagnosis sirosis hati oleh dokter yang memeriksa dan tertulis di berkas rekam medik pasien Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.
3. Pasien rawat jalan adalah pasien yang terdiagnosis sirosis hati dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Rumah Sakit Panti Waluyo tahun 2019.
4. Gambaran peresepan adalah gambaran penggunaan obat tunggal maupun kombinasi yang diresepkan dan diindikasikan untuk kondisi sirosis hati di instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta dengan data kunjungan terakhir.

5. Penyakit penyerta adalah penyakit yang menyertai penyakit sirosis hati sebagai komplikasi yaitu asites, hipertensi porta, ensefalopati hati, varises esofagus, peritonitis bakterial spontan, sindrom hepatorenal, dan diabetes melitus.

E. Jalannya Penelitian



Gambar 1. Jalannya penelitian

F. Cara Kerja

1. Mengajukan surat pengantar untuk penelitian di Rumah Sakit Panti Waluyo kepada Biro Akademik.
2. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Rumah Sakit Panti Waluyo dengan membawa surat pengantar dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
3. Setelah mendapatkan ijin penelitian melakukan survei awal untuk menentukan populasi dan sampel.
4. Melakukan penelusuran catatan medik penderita sirosis hati di Rumah Sakit Panti Waluyo dan mencatat ke dalam lembar pengumpul data.
5. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.
6. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RS Panti Waluyo Surakarta periode Januari 2019-Desember 2019 kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu:

1. Karakteristik pasien sirosis hati

Karakteristik pasien sirosis hati dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur, diagnosa (dengan atau tanpa penyakit penyerta) kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase jenis kelamin pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase umur pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase diagnosis pasien dengan penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

d. Persentase diagnosis pasien tanpa penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (tanpa penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

2. Gambaran peresepan sirosis hati

Data yang diperoleh digolongkan ke dalam gambaran pengobatan tunggal dan gambaran pengobatan kombinasi, kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase penggunaan obat tunggal

$$\% = \frac{\text{Jumlah penggunaan obat tunggal (sesuai golongan)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase penggunaan 2 obat kombinasi

$$\% = \frac{\text{Jumlah penggunaan 2 obat kombinasi}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase penggunaan 2 obat kombinasi atau lebih

$$\% = \frac{\text{Jumlah penggunaan 2 obat kombinasi atau lebih}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

H. Penelitian Sebelumnya

Tabel 7. Penelitian sebelumnya

Tahun	Peneliti	Judul Jurnal	Hasil
2012	Virgonita dan Zulkarnain	Pola Penggunaan Obat pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hepatoprotektif yang digunakan pasien sebesar 37,5% 2. Persentase suplemen yang digunakan pasien sebesar 62,5% 3. Persentase diet hati yang diberikan untuk pasien sebesar 100%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo pada tahun 2019 paling banyak pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 55,74%, usia pasien yang paling banyak adalah usia 18-65 tahun dengan persentase 90,16%. Berdasarkan diagnosis pasien (dengan atau tanpa penyakit penyerta) lebih didominasi oleh pasien sirosis hati dengan asites sebanyak 39,34%.
2. Gambaran peresepan sirosis hati di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Waluyo pada tahun 2019 dengan obat tunggal sebanyak 2 pasien yaitu golongan β -Blocker (propranolol) dan golongan Diuretik Hemat Kalium (spironolactone), masing-masing sebanyak 1 pasien (1,64%). Penggunaan obat sirosis hati dengan dua macam kombinasi sebanyak 12 pasien dengan persentase 19,67% menggunakan kombinasi propranolol dan curcumin. Kombinasi lebih dari dua macam obat sirosis hati sebanyak 7 pasien dengan persentase 11,47% menggunakan kombinasi propranolol + spironolactone + curcuma.

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

- a. Perlu dilakukan evaluasi terhadap catatan medik yang kurang lengkap seperti tinggi badan, berat badan, riwayat pengobatan sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam analisis kerasionalan terapi.
- b. Perlu dilakukan evaluasi terhadap formularium Rumah Sakit agar dapat menambahkan formularium internal untuk diagnosis sirosis hati.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian yang serupa di rumah sakit yang berbeda sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang didapatkan, serta dapat melakukan pengembangan penelitian dengan penambahan evaluasi rasionalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, Hilyati Ajrina, Rina Kriswiastiny, 2015, “Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas karena Sirosis Hepatis”, *Jurnal Medula Unila*, Volume 4(2): 74-79, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.
- Farida, Yeni, Tri Murti Andayani, dan Neneng Ratnasari, 2014, “Analisis Penggunaan Obat pada Komplikasi Sirosis Hati”, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Volume 4(2): 77-84, UGM, Yogyakarta.
- Hirlan, “Sirosis Hati”. In : Sudoyo, Aru W., et al., ed. 2007, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kusumobroto, H. “Sirosis Hati”. In : Noer, Sjaifoellah., et al., ed.2004 , *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Lorensia, Amelia, Ernie Gorisalam, 2016, “Analisis Masalah Terkait Obat Pengobatan Antidiabetes pada Pasien Sirosis Hati Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Suatu Rumah Sakit Di Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, Vol. 9(2): 58-73, Departemen Farmasi Klinis-Komunitas, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya.
- Lovena, Angela, Saptino Miro, dan Efrida, 2017, “Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUP Dr. M. Djamil Padang”, *Jurnal Kesehatan Andalas*, Volume 6(1): 6-12, Universitas Andalas, Padang.
- MD, Caropeboka, 2013, “Ensefalopati Hepatikum Pada Pasien Sirosis Hati”, *Jurnal Medula Unila*, Volume 1(4): 108-116, Fakultas Kedokteran ,Universitas Lampung.
- Mulyani, Tuty, Fita Rahmawati dan Neneng Ratnasari, 2017, “Evaluasi Penggunaan Spironolactone Dan Furosemide Pada Pasien Sirosi Hati Dengan Ascites Per magna”, *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi* Volume 7 (2): 97-104, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Banjarmasin.
- Noer, S. “Sirosis Hati”. In : Sulaiman, Ali., et al., ed. 1997, *Gastroenteropologi Hepatologi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Notoatmodjo, S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan* PT. Rineka Cipta, Jakarta

- Nurdjanah, S. "Sirosis Hati". In : Sudoyo, Aru W., et al., ed. 2007, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Patasik, Yunellia Z., Bradley J. Waleleng, dan Frans Wantania, 2015, "Profil Pasien Sirosis Hati yang Dirawat Inap di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Agustus 2012-2014", *Jurnal e-Clinic (eCl)* Volume 3 (1): 342-347, Univeritas Sam Ratulangi, Manado.
- Purnomo, Eka, Djoko Wahyono, dan Dewa Putu Pramantara 2012, "Akibat Penggunaan Obat Antihipertensi Portal terhadap Episode Kejadian Hematemesis-Melena Pada Pasien Sirosis Hati Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta", *Majalah Farmasuetik*, Volume 8(3): 208-213, Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Setiawan, Meddy, 2011, "*Hubungan Antara Kejadian Asites Pada Cirrhosis Hepatis Dengan Komplikasi Spontaneous Bacterial Peritonitis*", Vol. 7(15): 79-93, Bagian Ilmu Penyakit Dalam , Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Stiphany, Hiswadi, Jemadi, 2011, "*Karakteristik Penderita Sirosis Hati Rawat Inap di RSUD DR Pirngadi Medan Tahun 20101-2011*", Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono; 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sukandar, Yulinah E., et al., 2009, "*Iso Farmakoterapi*". Jakarta : PT. ISFI Penerbitan.
- Tarigan, P. "Sirosis Hati". In : Noer, Sjaifoellah., et al., ed.2004 , *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Virgonita, Septina, A Karim Zulkarnain, 2012, "Pola Penggunaan Obat pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr.Sardjito Yogyakarta", *Majalah Farmasuetik*, Volume 8(3): 218-226, Farmasi UGM, Yogyakarta.